ABSTRAK

Faktor Peminjaman Tidak Sah (*Unauthorized Borrowing)* Bahan Pustaka oleh Pemustaka di Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang.

Oleh: Adrimon Tustiper, 2010 - 57756.

Makalah ini membahas tentang faktor penyebab terjadinya *unauthorized borrowing* atau peminjaman bahan pustaka yang tidak sah oleh pemustaka di Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang. Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) faktor-faktor penyebab *unauthorized borrowing* bahan pustaka oleh pemustaka di Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang (2) usaha pencegahan yang dilakukan untuk mengatasi *unauthorized borrowing* bahan pustaka oleh pemustaka di Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang. Data dikumpulkan dengan cara melakukan observasi dan wawancara dengan pustakawan di Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif.

Berdasarkan penganalisisan data, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, faktor peminjaman tidak sah (*unauthorized borrowing*) bahan pustaka oleh pemustaka di Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang meliputi kemudahan akses yang membebaskan pemustaka melakukan penyalahgunaan koleksi, koleksi yang diminati seperti fiksi dan novel yang banyak disalahgunakan, usia pemustaka yang masih labil sering bertindak merusak, jam buka operasional yang terlalu lama, tidak adanya layanan fotokopi, kurangnya pengaman, desain gedung dan ruang perpustakaan yang tidak optimal dalam memenuhi persyaratan seperti lokasi dan kenyamanan, tidak adanya pelatihan khusus bagi pustakawan dalam pencegahan kejahatan dan peraturan perpustakaan. *Kedua*, upaya pencegahan yang dilakukan untuk mengatasi *unauthorized borrowing* bahan pustaka oleh pemustaka, yaitu dengan meningkatkan pelayanan, fasilitas, sistem keamanan seperti penerapan sistem keamanan elektronik berupa sensor alarm dan CCTV. Mengadakan pelatihan bagi pustakawan dan meningkatkan sosialisasi kesadaran pemustaka untuk menjaga koleksi melalui pendidikan pemakai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pelestarian dan perawatan koleksi mereka.